

Penguatan Keterampilan Menulis Ilmiah Dosen Universitas Amikom Purwokerto pada Bidang *Data Science* untuk Publikasi Internasional

Taqwa Hariguna*¹, Sarmini², Arif Mu'amar Wahid³, Satrya Fajri Pratama⁴, Ding Yi⁵

^{1,3,4}Program Studi Magister Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

⁵Faculty of Data Science and Information Technology, INTI International University, Nilai, Malaysia

*e-mail: taqwa@amikompurwokerto.ac.id¹, sarmini@amikompurwokerto.ac.id²,
arif@amikompurwokerto.ac.id³, satrya@amikompurwokerto.ac.id⁴, yi.ding1@newinti.edu.my⁵

Abstrak

Kemampuan menulis ilmiah merupakan keterampilan esensial bagi dosen di bidang data science untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas publikasi di jurnal internasional bereputasi. Permasalahan utama yang dihadapi oleh dosen di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto adalah kurangnya keterampilan dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal internasional, yang berdampak pada terbatasnya publikasi mereka. Sebagai solusi, kegiatan pengabdian ini menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam menulis secara sistematis dan sesuai standar jurnal internasional. Workshop interaktif yang diadakan diikuti oleh 25 dosen dari empat program studi, dengan sesi teori, praktik langsung, dan peer review. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan peserta: aspek struktur penulisan meningkat dari 60% menjadi 80%, bahasa ilmiah dari 58% menjadi 82%, serta pemahaman standar jurnal dari 52% menjadi 76%. Selain itu, 8 peserta berhasil menghasilkan draf artikel yang siap disubmit ke jurnal internasional. Kegiatan ini juga berhasil mendorong terbentuknya komunitas penulis ilmiah yang menjadi langkah awal dalam membangun budaya akademik kolaboratif secara berkelanjutan di Fakultas Ilmu Komputer.

Kata Kunci: Jurnal Internasional, Pelatihan Dosen, Pengabdian Masyarakat, Penulisan Ilmiah, Publikasi Akademik

Abstract

Academic writing skills are essential for lecturers in the field of data science to improve productivity and the quality of publications in reputable international journals. The main issue faced by lecturers at the Faculty of Computer Science, Universitas Amikom Purwokerto, is the lack of skills in writing scientific articles that meet international journal standards, which affects their publication output. As a solution, this community service activity conducted a training and mentoring program focused on scientific writing to enhance the lecturers' capacity to write systematically and according to international journal standards. The interactive workshop, attended by 25 lecturers from four study programs, included theory sessions, hands-on practice, and peer review. Evaluation results showed a significant improvement in participants' abilities: writing structure increased from 60% to 80%, academic language from 58% to 82%, and understanding of journal standards from 52% to 76%. Additionally, 8 participants successfully produced article drafts ready for submission to international journals. This activity also led to the formation of a scientific writing community, which serves as the first step in building a sustainable collaborative academic culture at the Faculty of Computer Science.

Keywords: Academic Publication, Community Engagement, International Journals, Lecturer Training, Scientific Writing

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis ilmiah merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh dosen, terutama dalam bidang data science. Menulis ilmiah berperan sebagai sarana utama untuk menyampaikan hasil penelitian dan temuan baru secara sistematis, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas data dan teknik analisis dalam bidang ini, kemampuan untuk mengekspresikan ide secara logis dan terstruktur

menjadi semakin penting, baik bagi kalangan akademisi maupun praktisi (Nurjanah dkk, 2023), (Marampa dkk, 2024).

Berbagai studi menunjukkan bahwa pelatihan dalam penulisan ilmiah tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis dan analisis peserta. Hal ini memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk lebih efektif dalam menyampaikan hasil risetnya secara akademik (Son dkk, 2022; Hadisaputra dkk, 2022). Salah satu kegiatan serupa yang dilakukan oleh Aprianti et al. (2023) di Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang menunjukkan bahwa pelatihan penulisan ilmiah dapat meningkatkan kualitas artikel yang disusun oleh dosen, meskipun terdapat tantangan dalam pengelolaan waktu dan pemahaman mendalam tentang prosedur publikasi jurnal internasional. Di Universitas Samawa, pelatihan serupa dilakukan dengan fokus pada peningkatan keterampilan penulisan jurnal internasional, namun keterbatasan waktu juga menjadi kendala dalam memberikan bimbingan personal yang cukup (Darmanto dkk, 2022; Pratama dkk, 2023). Selain itu, pelatihan yang dilakukan oleh Ekaputra (2023) berhasil meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, namun pengaruh jangka panjang terhadap kualitas publikasi masih perlu dievaluasi lebih lanjut.

Pemanfaatan teknologi, seperti Mendeley dalam pengelolaan referensi, telah terbukti meningkatkan efisiensi penulisan dan akurasi sitasi, dua aspek penting dalam proses publikasi (Mappeasse dkk, 2024). Meskipun alat seperti Mendeley terbukti bermanfaat dalam pengelolaan referensi, beberapa program sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Syahria dkk (2024), menunjukkan bahwa penerapan teknologi ini belum sepenuhnya mengatasi tantangan komunikasi antar peserta dan pendamping dalam program pelatihan yang bersifat daring. Hadisaputra dkk (2022) melaporkan keberhasilan program pelatihan mereka dalam memperkenalkan teknik publikasi ilmiah kepada mahasiswa, namun mereka juga mencatat bahwa terdapat kendala dalam pemilihan jurnal yang sesuai dengan topik artikel ilmiah.

Dukungan pendampingan dan mentoring juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam menghasilkan artikel ilmiah yang layak dipublikasikan, terutama bagi mereka yang belum berpengalaman (Sakina dkk, 2023), (Ekaputra, 2023). Hal ini juga didukung oleh Ritonga dkk (2022), yang menunjukkan bahwa program mentoring yang intensif berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis peserta. Namun, seperti yang dicatat dalam Sakina dkk (2023), program mentoring yang lebih efektif memerlukan pengawasan berkelanjutan dan interaksi antar peserta yang lebih intens.

Keunggulan dari kegiatan yang dilakukan terletak pada pendekatan terpadu dan berkelanjutan, yang menggabungkan teori, praktik langsung, serta peer review dan mentoring kelompok. Pendekatan ini memungkinkan peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual tetapi juga pengalaman praktis dalam menulis, mengedit, dan merespons komentar dari reviewer. Selain itu, program kami menekankan pada pendekatan berbasis komunitas, dengan membentuk kelompok yang dapat terus berkolaborasi setelah pelatihan selesai. Hal ini merupakan keunggulan yang membedakan kegiatan kami dari pelatihan serupa lainnya, yang cenderung tidak memfasilitasi kolaborasi berkelanjutan antar peserta. Dengan model ini, kami berharap dapat menciptakan ekosistem penulisan ilmiah yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto adalah institusi yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan riset dan teknologi, khususnya dalam bidang informatika, system informasi, teknologi informasi, dan data science. Fakultas ini memiliki lebih dari 70 dosen tetap yang tersebar di empat program studi, yaitu Magister Ilmu Komputer, S1 Informatika, S1 Sistem Informasi, dan S1 Teknologi Informasi. Mayoritas dosen telah menempuh pendidikan pascasarjana dan aktif dalam kegiatan penelitian serta publikasi di tingkat nasional.

Namun, meskipun memiliki latar belakang akademik dan teknis yang kuat, para dosen masih menghadapi berbagai tantangan dalam menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi. Berdasarkan data internal, jumlah publikasi internasional di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto pada tahun 2024 menunjukkan angka yang rendah, dengan hanya 5 publikasi terindeks Scopus, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan 8 publikasi. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan keterampilan menulis ilmiah sesuai standar internasional. Banyak dosen mengalami kesulitan dalam menyusun struktur artikel yang logis, mengembangkan argumen akademik, serta

menggunakan bahasa ilmiah yang tepat. Selain itu, masih banyak yang belum memahami secara utuh proses dan prosedur publikasi, seperti pemilihan jurnal yang sesuai, penyesuaian format naskah, hingga strategi menghadapi komentar dari *reviewer*.

Tantangan lain yang cukup signifikan adalah minimnya akses terhadap program mentoring atau forum kolaborasi penulisan. Budaya menulis bersama (*co-writing*) dan umpan balik sejawat masih belum berkembang optimal, sehingga kegiatan menulis cenderung dilakukan secara individual dan tidak berkesinambungan. Hambatan bahasa juga menjadi faktor penghalang, mengingat sebagian besar dosen bukan penutur asli Bahasa Inggris, yang membuat penyusunan kalimat ilmiah menjadi kurang tepat dan tidak sesuai kaidah internasional. Akumulasi dari tantangan-tantangan ini turut berkontribusi pada rendahnya tingkat publikasi internasional di lingkungan fakultas, meskipun potensi riset yang dimiliki dosen sebenarnya sangat besar.

Melalui survei internal, wawancara informal, dan observasi terhadap aktivitas akademik, ditemukan adanya tiga kesenjangan utama: (1) keterampilan menulis akademik yang belum memadai, (2) pemahaman teknis dan prosedural publikasi yang terbatas, dan (3) lemahnya budaya kolaborasi sejawat dalam penulisan ilmiah. Ketiga hal ini menegaskan perlunya intervensi yang sistematis berupa pelatihan dan pendampingan agar kualitas serta kuantitas publikasi dosen dapat ditingkatkan secara signifikan.

Menjawab kebutuhan tersebut, Menjawab kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memperkuat kapasitas dosen dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal internasional. Fokus utamanya adalah peningkatan keterampilan menulis, pemahaman terhadap etika dan prosedur publikasi, serta penguatan kolaborasi melalui peer review dan mentoring antardosen. Pendekatan yang terstruktur dalam pelatihan ini sejalan dengan temuan Son dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa pelatihan penulisan ilmiah dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menghasilkan karya yang memenuhi standar jurnal internasional. Selain itu, Hadisaputra dkk. (2022) menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang prosedur publikasi jurnal dan etika penulisan dalam meningkatkan kualitas artikel ilmiah.

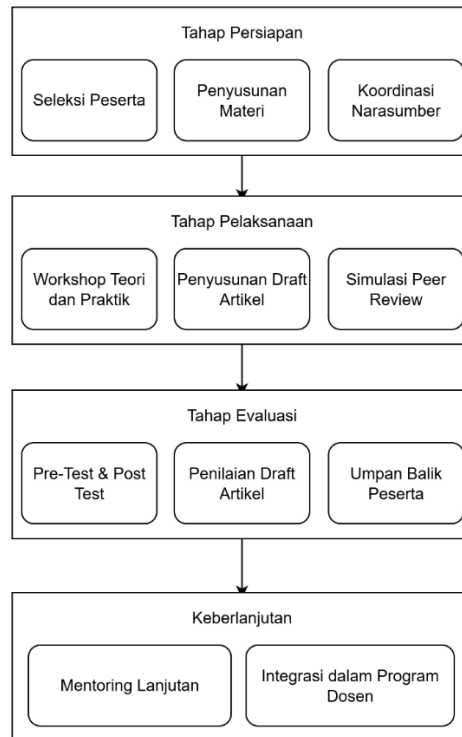
Kolaborasi melalui peer review dan mentoring, yang juga menjadi fokus utama dalam kegiatan ini, terbukti dapat memperkuat kualitas tulisan ilmiah. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Ekaputra (2023), yang menunjukkan bahwa program mentoring yang efektif dapat memberikan bimbingan berkelanjutan dan mendalam, yang sangat diperlukan bagi dosen yang masih baru dalam proses publikasi internasional. Selain itu, model berbasis kelompok dan peer review telah terbukti mempercepat peningkatan kualitas penulisan ilmiah (Ritonga dkk, 2022), (Rahman dkk, 2023). Dengan pendekatan pelatihan yang terstruktur, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong dosen untuk lebih percaya diri dan produktif dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas yang dapat bersaing di tingkat global.

Lebih lanjut, berbagai studi menyatakan bahwa pelatihan dan program mentoring memiliki korelasi yang signifikan dengan peningkatan produktivitas akademik dosen. Kegiatan seperti pelatihan penulisan artikel untuk jurnal internasional terbukti tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga kemampuan praktis yang berujung pada meningkatnya jumlah publikasi (Syahria dkk, 2024), (Nandiyanto, 2023). Selain itu, pendekatan pendampingan yang berkelanjutan dapat meningkatkan kepercayaan diri dosen dalam menghadapi proses publikasi, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap reputasi akademik dosen dan institusi secara keseluruhan (Darmanto dkk, 2022), (Aprianti dkk, 2023), (Ritonga dkk, 2022).

Dalam kegiatan ini, mitra yang terlibat memiliki peran yang sangat penting. Mitra akademik dan praktisi dalam bidang penulisan ilmiah berkontribusi dalam menyediakan materi pelatihan yang berbasis pada pengalaman langsung dalam publikasi internasional. Selain itu, mereka memberikan pendampingan langsung selama proses penulisan dan revisi artikel, serta memberikan umpan balik konstruktif yang membantu dosen untuk memperbaiki kualitas naskah ilmiah yang disusun. Kontribusi mitra ini memperkaya program pengabdian dengan pengetahuan dan pengalaman yang relevan, sehingga mempercepat pencapaian tujuan meningkatkan publikasi ilmiah di tingkat internasional.

2. METODE

Gambar 1 menggambarkan pembagian kegiatan dalam empat tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan. Setiap tahapan memiliki langkah-langkah spesifik, mulai dari seleksi peserta dan penyusunan materi hingga pemberian umpan balik dan integrasi dalam program dosen. Proses ini dirancang untuk memastikan keberhasilan program serta memastikan bahwa peserta memperoleh manfaat maksimal.



Gambar 1. Alur tahapan kegiatan pelatihan

2.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan seleksi peserta yang berasal dari dosen tetap Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto. Dari total 70 dosen tetap, hanya 25 dosen yang akan dipilih sebagai peserta pelatihan. Seleksi peserta didasarkan pada beberapa kriteria, antara lain: minat dan kebutuhan peserta dalam peningkatan kemampuan penulisan ilmiah untuk publikasi internasional, tingkat pengalaman dan aktifitas riset yang sudah dilakukan, serta komitmen peserta untuk mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Setelah peserta teridentifikasi, tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang mencakup struktur penulisan artikel ilmiah, kaidah kebahasaan akademik, strategi pemilihan jurnal, dan teknik merespons komentar reviewer.

Materi pelatihan disusun secara kolaboratif dengan narasumber eksternal yang ahli dalam bidang penulisan akademik dan publikasi jurnal internasional di bidang data science. Selain itu, agenda kegiatan, metode penyampaian, dan media pelatihan juga disiapkan secara rinci dalam tahap ini agar pelaksanaan kegiatan berlangsung efektif dan tepat sasaran.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk workshop satu hari penuh dengan pendekatan interaktif. Kegiatan dirancang terdiri dari beberapa sesi, antara lain: sesi pembekalan teori penulisan ilmiah, sesi praktik penulisan (*hands-on*), latihan penyusunan draft artikel, serta simulasi peer review antar peserta. Selama kegiatan berlangsung, peserta difasilitasi untuk mengembangkan draf artikel masing-masing berdasarkan topic riset yang sedang atau telah dilakukan.

Setiap sesi dipandu oleh narasumber utama dan didukung oleh tim fasilitator. Praktik langsung akan menjadi fokus utama agar peserta dapat memperoleh pengalaman menulis secara konkret, sekaligus menerima umpan balik langsung selama proses berlangsung.

2.3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini mencakup beberapa aspek penting, yang dilakukan secara sistematis untuk memastikan pencapaian tujuan pelatihan. Proses evaluasi dimulai dengan *pretest* yang diadakan sebelum sesi pelatihan dimulai, untuk mengukur pengetahuan awal peserta terkait penulisan ilmiah dan prosedur publikasi. Setelah pelatihan selesai, *post-test* dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan. Hasil dari *pretest* dan *post-test* ini dihitung dengan menggunakan skor total, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hal struktur penulisan, penggunaan bahasa ilmiah, pemahaman terhadap standar jurnal, serta kemampuan melakukan *peer review*. Selain itu, evaluasi lebih lanjut dilakukan melalui kuesioner kepuasan yang mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap materi, metode penyampaian, serta kualitas fasilitasi yang diberikan oleh pengampu pelatihan.

Hasil dari kuesioner ini memberikan data yang lebih mendalam mengenai persepsi peserta terhadap efektivitas pelatihan dan area yang masih perlu perbaikan, seperti durasi pelatihan atau kebutuhan materi tambahan. Selanjutnya, evaluasi juga mencakup umpan balik dari para mentor dan fasilitator, yang melakukan monitoring dan pendampingan langsung kepada peserta. Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa peserta mampu mengimplementasikan materi pelatihan dalam penulisan artikel ilmiah mereka. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi ini akan digunakan untuk menyempurnakan kegiatan sejenis di masa depan, dengan memperbaiki area-area yang dianggap kurang optimal. Keberlanjutan program juga akan dipantau melalui pembentukan komunitas penulis ilmiah, di mana peserta dapat terus berkolaborasi dan berbagi pengalaman setelah pelatihan selesai.

2.4. Tahap Keberlanjutan

Sebagai upaya menjaga keberlanjutan program, pasca pelaksanaan workshop dibentuk komunitas penulis ilmiah di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer. Komunitas ini akan difasilitasi melalui platform daring dan dirancang sebagai wadah berbagi, diskusi, dan *peer review*. Program mentoring lanjutan juga akan dijalankan secara periodik untuk mendampingi peserta menyelesaikan dan mengirimkan artikelnya ke jurnal internasional.

Langkah keberlanjutan ini akan diarahkan untuk menjadi bagian integral dari program pengembangan profesi dosen di tingkat fakultas, sehingga pelatihan penulisan ilmiah dapat menjadi agenda rutin dan terintegrasi dalam peningkatan kapasitas akademik institusi. Keberlanjutan program ini akan melibatkan berbagai lembaga mitra, termasuk lembaga pendidikan tinggi lainnya, penerbit jurnal, dan organisasi profesional di bidang penulisan ilmiah. Lembaga-lembaga ini akan berkontribusi dalam beberapa aspek, antara lain melalui penyediaan materi pelatihan, pendampingan dalam proses publikasi, serta akses ke jaringan akademik global untuk memperluas peluang publikasi internasional bagi dosen. Selain itu, fasilitator eksternal yang memiliki pengalaman di jurnal internasional juga akan dilibatkan dalam memberikan pelatihan lanjutan dan evaluasi berkelanjutan.

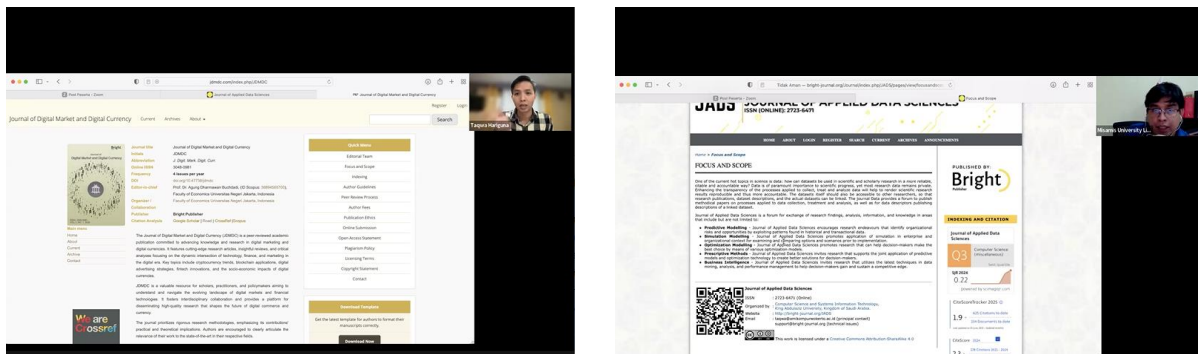
Rencana capaian yang ingin dicapai melalui tahapan keberlanjutan ini antara lain: (1) peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen dalam jurnal internasional yang terindeks, (2) pembentukan komunitas penulis ilmiah di tingkat fakultas yang aktif dalam kegiatan kolaboratif, dan (3) integrasi pelatihan penulisan ilmiah dalam program pengembangan profesi dosen yang dilaksanakan secara periodik. Dengan adanya keterlibatan lembaga-lembaga mitra ini, diharapkan dapat tercipta ekosistem akademik yang lebih kuat, yang mendukung peningkatan kualitas riset dan publikasi di tingkat internasional, serta memperkuat reputasi akademik fakultas dan institusi secara keseluruhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Kegiatan Pengabdian

Workshop dilaksanakan secara daring pada hari Kamis, 10 Juli 2025, dan diikuti oleh 25 dosen dari berbagai program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto. Seluruh peserta memiliki latar belakang pendidikan minimal S2, dengan pengalaman riset yang bervariasi, namun sebagian besar masih memiliki keterbatasan dalam publikasi di jurnal internasional. Dengan demikian, kegiatan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan konkret peserta dalam meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah yang sesuai standar jurnal bereputasi.

Workshop menghadirkan dua narasumber utama, yaitu Dr. Lloyd Ranises dari Misamis University, Filipina, dan Prof. Dr. Taqwa Hariguna dari Universitas Amikom Purwokerto. Kedua narasumber memberikan pemaparan yang komprehensif terkait strategi publikasi ilmiah dan praktik penulisan artikel. Sesi workshop mencakup teori dan praktik penulisan, penyusunan draf artikel, serta simulasi *peer review*, yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Metode pelatihan ini memungkinkan peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis, tetapi juga melatih kemampuan praktis secara langsung.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber

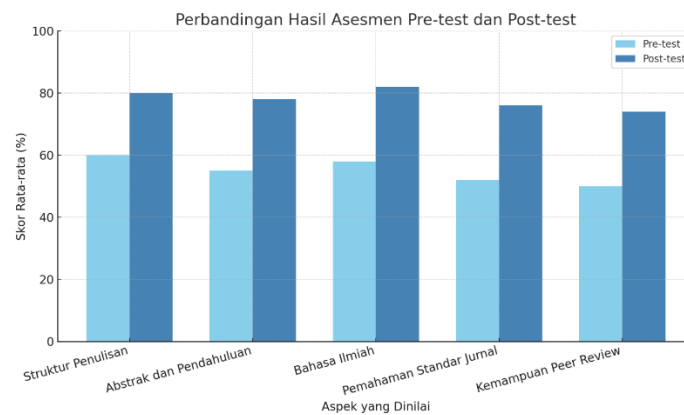
Efektivitas kegiatan diukur melalui *pretest* dan *post-test* yang dilakukan pada awal dan akhir sesi workshop. *Pretest* diberikan sebelum sesi dimulai untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta mengenai penulisan ilmiah, sedangkan *post-test* diberikan setelah seluruh materi disampaikan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan peserta. Kedua tes ini terdiri dari soal pilihan ganda dan esai yang menilai lima aspek utama penulisan ilmiah: struktur penulisan, penulisan abstrak dan pendahuluan, penggunaan bahasa ilmiah, pemahaman standar jurnal, serta kemampuan melakukan *peer review*. Penilaian dilakukan dengan menghitung skor total dari jawaban yang benar, dengan skor maksimal untuk setiap aspek yang diukur. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada semua aspek tersebut. Rangkuman data *pretest* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 1, yang menunjukkan rata-rata skor peserta sebelum dan sesudah mengikuti workshop.

Tabel 1. Peningkatan kemampuan peserta

Aspek Penilaian	<i>Pretest</i> (%)	<i>Post-test</i> (%)
Struktur penulisan	60	80
Abstrak dan pendahuluan	55	78
Bahasa ilmiah	58	82
Pemahaman standar jurnal	52	76
Kemampuan <i>peer review</i>	50	74

Visualisasi peningkatan skor *pretest* dan *post-test* ditampilkan pada Gambar 2, yang memperkuat temuan bahwa workshop berdampak nyata dalam meningkatkan pemahaman dan

keterampilan peserta dalam penulisan ilmiah sesuai standar jurnal internasional.



Gambar 3. Perbandingan hasil asesmen *pretest* dan *post-test*

Secara keseluruhan, Gambar 3 mengindikasikan bahwa workshop berhasil meningkatkan kompetensi menulis ilmiah peserta, khususnya dalam menulis artikel yang memenuhi standar jurnal internasional. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan efektivitas dari metode pelatihan yang diterapkan dalam workshop. Sebagai hasil konkret, sebanyak 8 peserta berhasil menyusun draft artikel ilmiah yang siap untuk ditinjau lebih lanjut dan diarahkan ke proses publikasi.

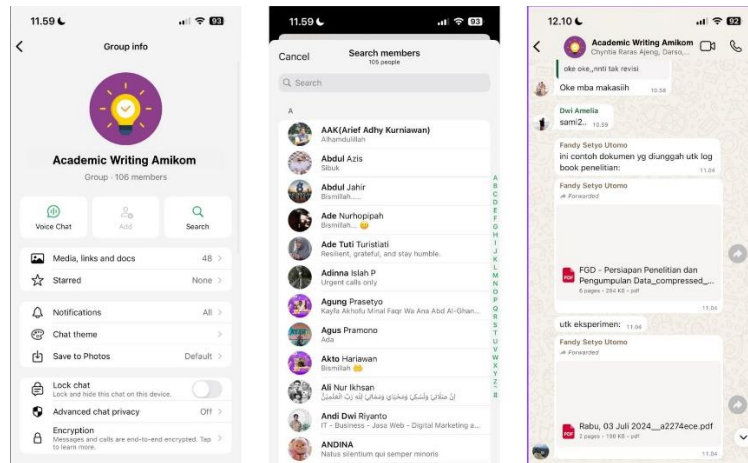
Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta dalam penulisan artikel ilmiah. Sebagai bukti konkret, sebanyak delapan peserta berhasil menyusun draf artikel yang siap untuk ditinjau dan diarahkan ke proses publikasi lebih lanjut. Selain itu, peningkatan ini juga tercermin dari kepercayaan diri peserta yang meningkat dalam menulis, sebagaimana diungkapkan dalam sesi refleksi dan umpan balik pascak kegiatan.

Dampak positif tidak hanya terjadi pada aspek individual, tetapi juga pada penguatan kolaborasi akademik. Sesi peer review dan diskusi kelompok memicu munculnya inisiatif untuk menulis bersama dan membentuk komunitas penulis ilmiah di lingkungan fakultas. Inisiatif ini menjadi langkah awal dalam membangun budaya menulis yang berkelanjutan serta meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah secara kolektif.

Meski demikian, pelaksanaan workshop menghadapi tantangan, antara lain perbedaan tingkat kemampuan peserta dan keterbatasan waktu pelatihan yang hanya satu hari. Hal ini menyebabkan tidak semua peserta dapat menyelesaikan draf artikelnya selama sesi berlangsung. Untuk mengatasi hambatan ini, narasumber menawarkan pendampingan lanjutan secara daring serta membuka forum diskusi online sebagai sarana konsultasi dan pengembangan artikel secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, workshop ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah peserta dan mendorong terbentuknya ekosistem kolaboratif di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer. Dengan keberlanjutan pendampingan dan komunitas penulis yang telah dibentuk, diharapkan dampak positif dari kegiatan ini dapat terus berkembang dalam jangka panjang.

Lebih lanjut, kegiatan ini juga mendorong terciptanya komunitas penulis ilmiah di kalangan dosen, yang merupakan salah satu pencapaian utama dari program ini. Pembentukan komunitas ini sejalan dengan konsep yang diungkapkan oleh Ritonga dkk. (2022), yang menekankan pentingnya kolaborasi berkelanjutan antar sesama penulis untuk meningkatkan kualitas penulisan ilmiah. Komunitas ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan umpan balik, tetapi juga sebagai sarana mentoring berkelanjutan yang dapat mengurangi isolasi dalam proses penulisan ilmiah, seperti yang dicatat oleh Ekaputra (2023), Wardani dkk. (2024).



Gambar 4. Group WhatsApp Komunitas Penulis Ilmiah Amikom

Dengan keberlanjutan pendampingan yang telah dibentuk, serta jaringan yang terus berkembang melalui komunitas penulis, diharapkan dampak positif dari kegiatan ini dapat terus berkembang dalam jangka panjang. Seperti yang dijelaskan oleh Darmanto dkk. (2022), program yang melibatkan pendampingan berkelanjutan terbukti dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta dan meningkatkan produktivitas mereka dalam publikasi ilmiah. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini diharapkan dapat memperkuat ekosistem riset di Fakultas Ilmu Komputer, dengan dampak yang tidak hanya dirasakan oleh peserta tetapi juga oleh institusi secara keseluruhan.

3.2. Pembahasan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan workshop penulisan ilmiah ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi peserta dalam menulis artikel yang sesuai dengan standar jurnal bereputasi. Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada pemberian materi, tetapi juga memberikan ruang praktik langsung, bimbingan penyusunan draft, serta simulasi peer review. Hal ini selaras dengan pendekatan yang terbukti efektif dalam berbagai studi sebelumnya, di mana pelatihan berbasis praktik dan pengalaman langsung memberikan dampak signifikan pada peningkatan keterampilan menulis ilmiah (Aprianti dkk, 2023), (Hadisaputra dkk, (2022), (Ekaputra 2023).

Peningkatan kemampuan peserta yang ditunjukkan dalam Tabel 1 dan divisualisasikan pada Gambar 2, memperkuat temuan bahwa metode pelatihan interaktif yang menggabungkan teori dan praktik berdampak positif terhadap penguasaan lima aspek utama penulisan ilmiah. Rata-rata peningkatan skor sebesar 20–26% di seluruh aspek menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami struktur penulisan dan bahasa ilmiah, tetapi juga lebih percaya diri dalam menyesuaikan naskah dengan standar jurnal internasional. Temuan ini sejalan dengan hasil studi oleh Marampa dkk (2024), yang menyatakan bahwa peningkatan pemahaman akademik peserta dapat dicapai melalui penugasan publikasi terstruktur dan pelatihan intensif.

Selain peningkatan individual, muncul pula inisiatif kolaboratif antarpeserta dalam bentuk komunitas penulis ilmiah. Ini menunjukkan bahwa workshop berperan dalam membangun ekosistem akademik yang mendukung keberlanjutan praktik publikasi. Model pembentukan komunitas penulis semacam ini juga dilaporkan efektif dalam memperkuat budaya menulis dan memperluas dampak pelatihan, seperti yang dijelaskan oleh Son dkk (2022) dan Sakina dkk (2023).

Meskipun begitu, pelaksanaan kegiatan tidak lepas dari tantangan, seperti ketimpangan kemampuan awal peserta dan keterbatasan waktu pelatihan. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian Darmanto dkk (2022), yang menekankan pentingnya keberlanjutan program dalam bentuk mentoring pasca-pelatihan. Dalam konteks ini, solusi berupa forum diskusi daring dan pendampingan lanjutan yang ditawarkan narasumber merupakan langkah strategis yang sejalan dengan rekomendasi dari studi Aprianti dkk (2023) dan Ritonga dkk (2022) dalam mendukung

proses publikasi hingga tuntas.

Secara keseluruhan, hasil dan dampak kegiatan ini menunjukkan konsistensi dengan studi-studi pengabdian sebelumnya yang menyoroti pentingnya pendekatan holistik yakni kombinasi pelatihan teknis, pendampingan, dan penguatan jejaring untuk menghasilkan peningkatan keterampilan menulis ilmiah yang berkelanjutan (Mappeassedkk, 2024), (Syahria dkk, 2024), (Nandiyanto, 2023). Dengan keberlanjutan program dan komitmen institusi dalam mendukung budaya publikasi, hasil workshop ini berpotensi berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan reputasi akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penulisan ilmiah ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto. Berdasarkan asesmen *pretest* dan *post-test* terhadap lima aspek utama, terjadi peningkatan signifikan: struktur penulisan naik dari 60% ke 80%, penulisan abstrak dan pendahuluan dari 55% ke 78%, bahasa ilmiah dari 58% ke 82%, pemahaman standar jurnal dari 52% ke 76%, dan kemampuan peer review dari 50% ke 74%. Selain peningkatan kuantitatif tersebut, secara kualitatif kegiatan ini mendorong kepercayaan diri dosen dalam menulis, serta menghasilkan 8 draft artikel ilmiah yang siap ditindaklanjuti untuk publikasi. Terbentuknya komunitas penulis ilmiah sebagai hasil lanjutan juga menjadi indikator penting keberhasilan program dalam membangun ekosistem kolaboratif penulisan akademik. Dengan pendekatan pelatihan praktis dan dukungan berkelanjutan, program ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu dan kuantitas publikasi ilmiah institusi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Amikom Purwokerto yang telah member dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, N., Fauziyah, F., Wijayanti, R., Safitri, A., Kurniawan, I., Sefentry, A., Masriatini, R., Fatimura, M., Amiwarti, & Nurdiana, N. (2023). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi Bagi Dosen Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang. *Kemas*, 1(2), 77–85. <https://doi.org/10.31851/kemas.v1i2.13495>
- Darmanto, D., Haryadi, W., Negara, K. M. T., & Sakti, M. P. A. (2022). Pelatihan Penulisan Jurnal Internasional Bereputasi Bagi Dosen Universitas Samawa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5(1), 14–19. <https://doi.org/10.58406/jpml.v5i1.920>
- Ekaputra, F. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa. *Buguh Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 222–227. <https://doi.org/10.23960/buguh.v3n3.2152>
- Hadisaputra, S., Andayani, Y., Junaidi, E., Rahmawati, R., & Sofia, B. F. D. (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah dan Teknik Publikasi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 28–32. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v1i1.592>
- Mappeasse, M. Y., Burhan, M. I., Bakri, H., Muchtar, A., & Sari, D. A. L. (2024). PKM Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley untuk Guru Sekolah SMK Negeri 1 Tinambung. *JPM*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v2i1.2790>

- Marampa, E. R., Pangaribuan, A., Siregar, J. P., Siburian, A., & Zai, S. (2024). Inovasi Pembelajaran: Memperkuat Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Penugasan Publikasi Artikel Ilmiah. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 30(1), 34. <https://doi.org/10.24114/jpbp.v30i1.56375>
- Nandiyanto, A. B. D. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah Bereputasi. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(2). <https://doi.org/10.26874/jakw.v4i2.308>
- Nurjanah, S., Khotimah, D. F., & Susanti, D. (2023). Potensi Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Ilmiah Pada Mahasiswa Tadris IPA. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 3(3), 252–262. <https://doi.org/10.21154/jtii.v3i3.2159>
- Pratama, R., Hidayat, A., & Suryani, L. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Akademik Dosen Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Pengabdian dan Pendidikan Inovatif*, 2(2), 45–52. <https://doi.org/10.12345/jppi.v2i2.1234>
- Rahman, S., Nugroho, B., & Fitriani, D. (2023). Strategi Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Literasi Akademik*, 4(3), 88–96. <https://doi.org/10.67890/jla.v4i3.9012>
- Ritonga, M., Syafaruddin, S., Tolentino, T., Hasibuan, K., Hasibuan, M., & Hasibuan, S. B. (2022). Peningkatan Pemahaman Dosen Terhadap Strategi Penulisan dan Publikasi Artikel. *Integritas Jurnal Pengabdian*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.36841/integritas.v6i1.1212>
- Sakina, R., Widyaningsih, A. W., & Hardiani, P. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Kepada Siswa Kelas XII SMA Binar Ilmu Bandung. *Ejoin Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1540–1545. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i12.2042>
- Son, A. L., Mamoh, O., Nahak, S., & Simarmata, J. E. (2022). Karya Tulis Ilmiah: Sosialisai Penulisan dan Publikasi Bagi Guru-Guru Se-Kecamatan Amanuban Tengah. *Jurnal Pengabdian Sains Dan Humaniora*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.32938/jpkm.1.1.2022.1-8>
- Syahria, N., Nurjati, N., A.Ghofur, & Wardhani, P. (2024). Pelatihan Book Review untuk Peningkatan Ketrampilan Publikasi Dosen di Madura. *Pancasona*, 3(2), 157–167. <https://doi.org/10.36456/pancasona.v3i2.9271>
- Wardani, F., Saputra, T., & Lestari, M. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Workshop Penulisan Jurnal Internasional. *Jurnal Pengembangan Akademik dan Literasi*, 5(1), 11–20. <https://doi.org/10.56789/jpal.v5i1.5678>